

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bagi perekonomian Indonesia, koperasi merupakan bentuk gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan dan sebagai salah satu penopang perekonomian negara dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera. Kehadiran koperasi diharapkan mampu mendorong potensi masyarakat untuk terus mengembangkan sektor produktifnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Prasetiawan (2015:1)

Selain itu, koperasi juga berperan sebagai salah satu fasilitator dan juga pendamping bagi masyarakat dalam melaksanakan usaha-usahanya, misalnya melalui bantuan modal, manajemen, pemasaran, dan bantuan lainnya. Berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Keterbatasan informasi akuntansi dan kelemahan pada pelaporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik dan tidak berstandar berakibat pada sulitnya koperasi-koperasi di Indonesia memperoleh bantuan dana atau permodalan dari pemerintah, mitra kerja ataupun perbankan. Kondisi tersebut tentunya akan mempersulit koperasi untuk meningkatkan kapasitas usahanya. Alasan utama sulitnya pemerintah memberikan bantuan kepada koperasi adalah karena sulitnya

mencari data formal seperti laporan keuangan dan rencana bisnis yang belum jelas. Oleh sebab itu, para pelaku koperasi secara tidak langsung dituntut untuk melakukan pelaporan keuangan yang formal dan terstruktur sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku agar dapat dipahami tidak hanya oleh pemilik tetapi juga oleh pihak lain, seperti pemerintah ataupun perbankan yang akan memberikan permodalan. Azaria dalam Hertiyo (2015:2)

Sejak 1 Januari 2012 standar akuntansi keuangan koperasi menggunakan kebijakan akuntansi yang baru dan sebagai langkah transisional disahkan dengan surat edaran. Deputi Bidang Kelembagaan KUKM Nomor 200/SE/Dep.I/XII/2012. Proses penyesuaian dilakukan Kementerian Koperasi dan UKM sebagai institusi pembina melalui penerbitan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Nomor 4/Per/M.KUKM/VII/2012 pada 25 Juli 2012 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi. Heriyanto (2012)

Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan lengkap meliputi : (a) neraca, (b) laporan laba rugi, (c) laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan: (i) seluruh perubahan dalam ekuitas, atau (ii) perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, (d) laporan arus kas, (e) catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelas lainnya. Laporan keuangan lengkap berarti bahwa suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang di isyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait. Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:12-13)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) mengacu pada *The International Financial Reporting Standard for Small and Medium-Sized Entitas (IFRS for SMEs)*. Dalam beberapa hal SAK ETAP memberikan kemudahan dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya sehingga pelaku koperasi dan pengusaha UKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, menghitung pajak dan manfaat lainnya serta membantu pengurus dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan koperasi pada rapat anggota tahunan, maupun untuk tujuan-tujuan lain. SAK ETAP digunakan bagi perusahaan dengan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general pupose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. Ikatan Akuntansi Indonesia (2013:1)

Penelitian ini mengambil objek di Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) karena koperasi ini yang selalu aktif mengikuti pelatihan yang dilakukan Dinas Koperasi terkait dengan SAK ETAP. Akan tetapi dari pelatihan tersebut koperasi dalam pembuatan laporan keuangannya belum sepenuhnya menyesuaikan dengan SAK ETAP, karena minimnya pemahaman anggota dan pengurus koperasi mengenai penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP. Hal ini terkait dengan kemampuan SDM (Sumber Daya Manusia)

yang sangat diperlukan dalam melaksanakan tugas-tugasnya demi mencapai tujuan perusahaan. Untuk mengukur kemampuan SDM adalah bagaimana pemahaman tentang peraturan dan standar. Apabila para SDM koperasi memiliki pemahaman yang baik dalam penyusunan laporan keuangan maka peraturan dan standar, khususnya SAK ETAP sebagai standar akuntansi yang diperuntukkan untuk koperasi itu diterapkan. Selain itu didalam penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) tahun 2017 berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, hal ini telah sesuai dengan SAK ETAP. Tetapi penyajian catatan atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Koperasi pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) hanya informasi mengenai sejarah singkat perusahaan, kegiatan organisasi dan presentase penyusutan asset tetap. Sedangkan menurut SAK ETAP, catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan, mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan, dan memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan. Hal ini adanya ketidaksesuaian penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) dapat menyebabkan turunnya kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya dapat menurunkan pula tingkat kepercayaan dari pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian

lebih dalam mengenai penerapan SAK ETAP pada laporan keuangan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

Hal tersebut yang melatar belakangi penelitian sejauhmana penerapam SAK ETAP di Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

Atas dasar latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“TINJAUAN ATAS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA LAPORAN KEUANGAN KOPERASI PEDAGANG PASAR CIHAURGEULIS (KOPPALIS) KOTA BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang ingin penulis ungkapkan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Penerapan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) pada Koperasi Pedang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).
2. Minimnya pemahaman anggota dan pengurus koperasi mengenai penyusunan laporan keuangan yang berdasarkan SAK.

1.3 Rumusan Masalah

Terkait dengan penelitian ini, permasalahannya dapat dirumuskan:

1. Bagaimana siklus akuntansi pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)?
2. Bagaimana penerapan SAK ETAP pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai kesesuaian laporan keuangan Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) terhadap SAK ETAP.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui siklus akuntansi pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)
2. Untuk mengetahui penerapan SAK ETAP pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung.

1.5 Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengharapkan dapat memberikan kegunaannya sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) Kota Bandung dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP agar dapat menentukan kebijakan dalam melakukan usahanya di periode berikutnya.

b) Bagi Pegawai

Mempermudah dalam menyelesaikan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP sehingga dapat memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu :

a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta menjadi informasi dasar yang memadai tentang penerapan SAK ETAP pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)

b) Bagi Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi perbandingan antara teori-teori dari berbagai macam sumber ilmu yang ada dengan keadaan yang terjadi langsung dilapangan. Sehingga dengan adanya perbandingan tersebut dapat memberikan suatu karya penelitian baru.

c) Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi sumbangan pemikiran kepada peneliti lain yang akan menyusun laporan tugas akhir dalam kajian yang sama sekaligus referensi di dalam penulisan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam upaya menyelaraskan teori yang didapat dengan kegiatan yang sesungguhnya di lapangan, maka dilaksanakanlah penelitian. Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeullis (KOPPALIS) yang beralamat di Lantai 2 Pasar Cihaurgeulis Blok A-64, Jl. Surapati (Suci) No.124, Kota Bandung, Jawa Barat 40265.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan terhitung sejak tanggal 01 Februari 2017 sampai dengan 06 Agustus 2018 :

Tabel 1.1

Tabel Penelitian

NO	DESKRIPSI KEGIATAN	2018						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus
1	Pra Survei :							
	Persiapan Judul	■						
	Persiapan Teori							
	Pengajuan Judul							
	Mencari Perusahaan		■	■	■			
2	Pengumpulan Data			■	■	■		
3	Pengolahan Data				■	■		
4	Penyusunan Skripsi :							
	Bimbingan Skripsi/TA				■	■	■	
	Sidang Skripsi/TA					■	■	
	Revisi Skripsi/TA							
	Pengumpulan Draf Skripsi/TA							